

PESAN MIMBAR YABES

Minggu, 14 Februari 2021

Firman oleh : Pdt. Dicky Raharjo, M.Th. (Sintang, Kalimantan)

KEJUJURAN

Kol 3:9 : *"Jangan lagi kamu saling mendustai, karena kamu telah menanggalkan manusia lama serta kelakuannya"*

"Jujur adalah sikap moral (dalam perkataan maupun perbuatan) yang mengandung atribut berharga berupa kebenaran, integritas, kesatuan antara tindakan luar dan hati, dan sikap lurus yang berarti juga absennya kebohongan, penipuan, dan pencurian." (Encyclopedia Wikipedia)

Kejujuran adalah sikap moral dimana antara perkataan perbuatan dan motivasi hati selaras tanpa kebohongan.

Kejujuran Dunia Vs. Kekristenan:

DUNIA :

- Lawan kata kejujuran adalah ketidakjujuran atau kebohongan.
- Dunia mengenal bohong putih, atau kebohongan demi kebaikan.
- Confusius mengajarkan bahwa ada 3 level kejujuran:
- Level terendah adalah Li, yaitu "nampak" jujur untuk keuntungan pribadi,
- Level tengah yaitu Yi, melakukan apa yang benar karena ingin diperlakukan yang sama,
- Level tertinggi adalah Ren, jujur atas dasar ketulusan hati terhadap siapa saja dari kalangan manapun meskipun orang itu berbeda umur, jenis kelamin, budaya, pengalaman, latar belakang keluarga,dsb.

KE-KRISTENAN:

- Tidak ada kejujuran dalam kebohongan dan sebaliknya.
- Matius 5:37 Jika ya, hendaklah kamu katakan: ya, jika tidak, hendaklah kamu katakan: tidak. Apa yang lebih dari pada itu berasal dari si jahat.
- Yakobus 5:12 Tetapi yang terutama, saudara-saudara, janganlah kamu bersumpah demi sorga maupun demi bumi atau demi sesuatu yang lain. Jika ya, hendaklah kamu katakan ya, jika tidak hendaklah kamu katakan tidak, supaya kamu jangan kena hukuman.

- Kekristenan hanya mengenal satu kualitas kejujuran, yaitu ya atau tidak, jujur atau bohong, tidak ada wilayah abu².

BEBERAPA HAL YANG PERLU DIKETAHUI MENGENAI KEJUJURAN:

1. Kejujuran Perlu Proses Dan Komitmen

- Untuk menjadi orang jujur kita perlu komitmen. (Mengambil keputusan dengan bulat hati dan dengan sadar).
- Mzm 119:112, "Telah kucondongkan hatiku untuk melakukan ketetapan-ketetapanMu, untuk selama-lamanya, sampai saat terakhir."
- Kita tidak perlu belajar untuk berbohong, tapi kita perlu belajar dan berproses untuk menjadi orang jujur.
- Kita akan menghadapi cobaan sepanjang umur kita untuk memilih antara bertindak jujur atau melakukan kebohongan.
- Kita perlu pertolongan, hikmat dan kasih karunia Tuhan untuk membangun kejujuran

2. Kejujuran Mengandung Resiko

- Galatia 4:16 Apakah dengan mengatakan kebenaran kepadamu aku telah menjadi musuhmu?
- Kita akan tiba disuatu tempat dimana berkata jujur akan membuat kita merugi, orang membenci kita, bahkan mengancam nyawa kita.
- Tapi kejujuran juga membawa berkat.
- Hidup kekal: Matius 5:10 Berbahagialah orang yang dianiaya oleh sebab kebenaran, karena mereka lah yang empunya Kerajaan Sorga.
- Menjadi orang yang bisa diandalkan: Amsal 11:11 Berkat orang jujur memperkembangkan kota, tetapi mulut orang fasik meruntuhkannya.

Kesimpulan:

- Standar kejujuran kita adalah standar Alkitab: jujur sepenuhnya (katakan ya jika ya, dan tidak jika tidak)
- Kita perlu komitmen dan proses belajar seumur hidup untuk membangun kejujuran.
- Kita perlu hikmat, tuntunan dan kasih karunia Tuhan untuk membangun kejujuran.
- Kejujuran mengandung resiko, tapi juga mengandung berkat yang luar biasa dari Tuhan.
- Selamat berproses dan Tuhan Yesus memberkati.

TUHAN YESUS MEMBERKATI